

ABSTRAK

Salah satu tanda-tanda dini DBD yaitu panas dan cenderung ibu atau orang tua menganggap panas biasa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara jenjang pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang tanda-tanda dini demam berdarah dengue pada anak usia Balita di desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 44 responden, sampel sebesar 40 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah jenjang pendidikan dan Variabel dependen adalah pengetahuan ibu. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik Rank Spearman dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden sebagian besar (50,0%) adalah pendidikan dasar dan hampir setengahnya (47,5%) adalah pengetahuan kurang tentang tanda-tanda dini demam berdarah dengue. Hasil uji statistik Rank Spearman didapatkan $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ karena $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara jenjang pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang tanda-tanda dini DBD.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya. Sehingga ibu-ibu dapat meningkatkan pengetahuan untuk mengenali tanda-tanda dini DBD.

Kata kunci : Jenjang Pendidikan, Pengetahuan